

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat utama dalam proses komunikasi manusia. Dalam konteks pendidikan, bahasa memegang peran vital karena digunakan sebagai sarana penyampaian pengetahuan, pengembangan kepribadian, serta alat ekspresi dan interaksi sosial. Salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa adalah keterampilan berbicara, yang memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, pengembangan keterampilan berbicara menjadi pondasi bagi penguasaan kompetensi literasi lainnya.

Namun demikian, pengajaran keterampilan berbicara di sekolah dasar, khususnya pada kelas V, belum mendapatkan perhatian yang optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 1 Gondang, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa belum mampu menyampaikan gagasan secara runtut, menggunakan intonasi dan ekspresi yang sesuai, serta kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum. Hal ini menjadi indikasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan berbicara siswa adalah pendekatan pembelajaran yang cenderung satu arah dan berpusat pada guru. Siswa lebih sering menjadi pendengar pasif daripada pelaku aktif dalam proses

komunikasi lisan. Menurut Rahmawati dan Lestari (2022), metode ceramah yang dominan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak mampu memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berlatih berbicara secara aktif dan terstruktur.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif, kolaboratif, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Salah satu alternatif yang potensial adalah pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast*. *Podcast*, sebagai media berbasis audio digital, memungkinkan siswa untuk merekam, mendengarkan, dan mengevaluasi kemampuan berbicara mereka secara mandiri maupun bersama teman sekelompok. Dalam proses ini, siswa dilatih untuk menyusun naskah, berbicara dengan artikulasi yang baik, bekerja sama dalam kelompok, dan menyampaikan informasi atau cerita melalui media suara.

Menurut Putri dan Nugroho (2021), *podcast* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan karena melibatkan mereka secara aktif dalam merencanakan, merekam, dan mendengarkan kembali hasil bicara mereka. *Podcast* juga memberikan pengalaman belajar yang autentik dan menyenangkan karena sesuai dengan gaya hidup digital anak zaman sekarang. Media ini juga memperluas ruang belajar karena siswa dapat mengakses materi dan tugas melalui berbagai perangkat.

Secara teoritis, pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial, di mana siswa saling berbagi pengalaman dan membangun pemahaman bersama. Dalam kegiatan

membuat *podcast*, siswa terlibat dalam diskusi, kerja tim, pembagian tugas, dan saling memberi umpan balik, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan berbicara mereka (Utami, 2020).

Lebih lanjut, Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan di berbagai satuan pendidikan menekankan pentingnya penguatan kompetensi literasi siswa, termasuk keterampilan berbicara, melalui pembelajaran yang berdiferensiasi dan berbasis proyek. Pembelajaran berbasis *podcast*, dalam hal ini, sangat mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut karena bersifat fleksibel, mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda, serta menumbuhkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis.

Dalam studi yang dilakukan oleh Suryani dan Prasetyo (2023), penerapan pembelajaran berbasis *podcast* dalam Bahasa Indonesia terbukti mampu meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara, memperkaya kosa kata, serta meningkatkan keterampilan menyusun wacana lisan secara terstruktur. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek intonasi, pelafalan, serta penguasaan topik.

Pembelajaran berbasis *podcast* juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan metakognitif, yakni kemampuan untuk mengevaluasi dan merefleksi hasil bicara mereka sendiri. Dengan mendengarkan kembali rekaman *podcast* yang mereka buat, siswa dapat mengenali kelemahan dan kelebihan mereka secara mandiri. Hal ini tentu akan berdampak positif dalam pengembangan keterampilan berbicara secara berkelanjutan.

Namun demikian, implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan perangkat, kurangnya pelatihan bagi guru, serta perlunya integrasi yang tepat dengan kurikulum. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana pembelajaran ini dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien dalam konteks sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 1 Gondang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V, serta untuk mengetahui sejauh mana pendekatan ini dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah pada implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V Sd Negeri 1 Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V Sd Negeri 1 Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana kendala dan solusi implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V Sd Negeri 1 Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan kendala dan solusi implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media digital dan pendekatan kolaboratif, khususnya dalam keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

- **Bagi Guru:** Memberikan alternatif strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa saat ini.
- **Bagi Siswa:** Meningkatkan kemampuan berbicara, kerja sama tim, serta keberanian dalam berkomunikasi lisan.
- **Bagi Sekolah:** Menjadi model pembelajaran yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.
- **Bagi Peneliti Lain:** Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Pembelajaran Kolaboratif**

Merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama, berbagi tugas, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas (Utami, 2020).

### **2. Podcast**

Media berbasis audio digital yang dapat didengarkan secara daring maupun

luring, digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana untuk melatih keterampilan berbicara dan mendengarkan (Putri & Nugroho, 2021).

### 3. **Keterampilan Berbicara**

Kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan secara lisan dengan pengucapan yang jelas, struktur yang runtut, dan intonasi yang tepat (Suryani & Prasetyo, 2023).